
Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Transparansi Pengelolaan dan Kepercayaan Wali Siswa

School Operational Assistance (BOS): Management Transparency and Trust of Student Guardians

Jailani

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Pamekasan
Jaylani7211@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bantuan operasional sekolah (Bos): transparansi pengelolaan dan kepercayaan wali siswa. Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih SMA Al Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam sebagai lokasi dan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Para wali siswa pada SMA Al Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden. Guna untuk mendapatkan data primer (data pokok) dalam penelitian menggunakan metode kuesioner (angket) sebagai skedul pengumpulan data. Hipotesis simultan (uji F) menunjukkan bahwa Akuntabilitas pengelolaan keuangan Bantuan operasional sekolah (BOS) X_1 , dan Transparansi pengelolaan keuangan Bantuan operasional sekolah (BOS) X_2 secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan (berarti) terhadap Kepercayaan wali siswa (Y) pada SMA Al Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. Hipotesis parsial (uji t) menunjukkan bahwa Akuntabilitas pengelolaan keuangan Bantuan operasional sekolah (BOS) X_1 mempunyai pengaruh signifikan (berarti) dan paling dominan terhadap Kepercayaan wali siswa (Y) pada SMA Al Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

Kata Kunci: Bantuan Operasional Sekolah (Bos); Transparansi Pengelolaan; Kepercayaan Wali Siswa

Abstract

This research aims to determine school operational assistance (Bos): transparency of management and trust of student guardians. In conducting research, researchers chose Al Falah High School, Al Falah Islamic Boarding School, Sumber Gayam as the location and object of research. The population in this study were the guardians of students at Al Falah High School Al Falah Islamic Boarding School Sumber Gayam Kadur Pamekasan. 2021/2022 Academic Year. The number of samples in this research was 100 respondents. In order to obtain primary data (basic data) in research using a questionnaire method as a data collection schedule. Simultaneous hypothesis (F test) shows that Accountability for financial management of school operational assistance (BOS) X_1 , and transparency of financial management of school operational assistance (BOS) Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. The partial hypothesis (t test) shows that Accountability for financial management of school operational assistance (BOS)

Keywords: School Operational Assistance (Bos); Management Transparency; Student Guardian Trust

PENDAHULUAN

Hakekat pembangunan Nasional adalah Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya lahir dan batin dengan tercapainya kesejahteraan serta kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sedangkan keberhasilan pembangunan tersebut merupakan tanggung jawab kita bersama antara perseorangan, masyarakat dan pemerintah. Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, yang merupakan agenda dalam pembangunan nasional hanya akan terwujud melalui penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya melalui penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang telah disebutkan diatas akan terwujud, apabila ditopang oleh beberapa faktor, diantaranya adalah biaya pendidikan, karena tidak jarang dari elemen anak bangsa ini, tidak bisa mengenyam pendidikan yang layak karena faktor keterbatasan biaya dan atau dana pendidikan, oleh karena itu pemerintah selaku pemangku kebijakan harus hadir untuk menyelesaikan permasalahan sosial bidang pendidikan, yang menyangkut masa depan dan kehidupan generasi bangsa Indonesia.

Konsekuensi selanjutnya dari keberhasilan program wajib belajar 9 tahun tersebut adalah meningkatnya jumlah siswa lulusan Sekolah menengah pertama (SMP) yang harus ditampung oleh sekolah jenjang menengah. Namun kondisi yang ada saat ini, partisipasi pendidikan masyarakat cenderung menurun seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. Angka partisipasi masyarakat pada jenjang pendidikan dasar lebih tinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan menengah. Demikian pula angka partisipasi masyarakat pada pendidikan tinggi lebih rendah dibandingkan dengan partisipasi pendidikan menengah. Fenomenomenologis sebagaimana tersebut menjadi alasan bagi pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengembangkan Rintisan program wajib belajar 12 (dua belas) tahun. Salah satu tujuan program tersebut adalah memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat terutama yang tidak mampu secara ekonomi untuk mendapatkan pelayanan pendidikan jenjang menengah atas (SMA) dengan biaya pendidikan yang terjangkau bagi semua elemen masyarakat Indonesia, terutama masyarakat yang termasuk dalam garis kemiskinan.

Berangkat dari pemikiran di atas, peneliti mempunyai ketertarikan untuk mengangkat sebuah topik permasalahan dengan judul: “Bantuan Operasional Sekolah (Bos): Transparansi Pengelolaan Dan Kepercayaan Wali Siswa”

Berdasarkan uraian dari Latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adakah Pengaruh Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kepercayaan Wali Siswa di SMA Al Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.?

Dari faktor Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) faktor manakah yang paling dominan dalam memberikan pengaruh Terhadap Kepercayaan Wali Siswa di SMA Al Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan proses penelitian selayaknya menggunakan metode yang benar dan tepat guna. Karena suatu penelitian yang ber metode maka penelitian yang dilaksanakan diharapkan menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian yang bersumber pada nilai-nilai ilmiah, maka penelitian tersebut harus mampu menggunakan langkah-langkah yang ilmiah sejak awal penelitian hingga akhir penelitian.

Berdasarkan paradigma di atas maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dalam prosesnya menggunakan metode survei. Tujuan penelitian deskriptif adalah memperoleh jawaban dari pertanyaan tentang siapa, apakah, kapan, dimana, dan bagaimana dari suatu topik penelitian. Oleh karena itu Murti dan Salamah dalam Sugiyono (2006) menyatakan bahwa penelitian berupaya mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi. Sedangkan metode survei adalah merupakan suatu penelitian yang mengambil sampel dari suatu waktu tertentu dari suatu populasi dengan menggunakan tehnik skedul kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

Populasi atau universe adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dengan demikian dapat dipahami bahwa yang

dimaksud dengan populasi adalah Jumlah keseluruhan unit analisis yaitu objek yang akan diteliti. Berdasarkan definisi dari populasi di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah Semua Wali Siswa di SMA Al Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan 2021/2022.

Dengan demikian, data merupakan suatu hal, peristiwa atau kenyataan-kenyataan lainnya maupun yang mengandung suatu pengetahuan untuk dijadikan dasar guna penyusunan keterangan pencatatan kesimpulan atau penetapan keputusan. Untuk kepentingan penelitian berikut ada beberapa sumber data yang digunakan adalah: Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket. Selain itu data primer juga berupa hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan responden. Untuk kepentingan penelitian dalam skripsi ini, guna mendapatkan data primer peneliti menggunakan teknik kuesioner atau angket. Data sekunder adalah data pendukung didasarkan pada informasi-informasi yang berhubungan dengan objek penelitian, seperti informasi dari media elektronik maupun media cetak, serta catatan-catatan tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian dalam skripsi ini.

Dengan demikian, guna untuk mendapatkan data primer atau data pokok dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau angket, sedangkan untuk mendapatkan data sekunder atau data pendukung dengan mempelajari dan mengumpulkan catatan - catatan tertulis terkait dengan objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Al Falah merupakan salah satu Sekolah Swasta Terakreditasi yang berada di naungan yayasan al falah sumber gayam pamekasan. Didirikan pada Bulan Juli Tahun 1999. Demi memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan. Pada Bulan Desember 1999 SMU Al Falah mendapatkan izin untuk menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar (PBM). Pada tahun 2000 SMU Al Falah berstatus "*Terdaftar*", Kepala Sekolah dan semua dewan Guru semakin optimis untuk lebih meningkatkan kualitas Pendidikan, usaha tersebut membuahi hasil pada tahun 2004 SMA Al Falah Berstatus "*Diakui*" kualitas dan kuantitas siswa tahun demi tahun semakin meyakinkan. Maka aparatir SMA Al Falah pada Bulan Oktober Tahun 2005 bertekad menitikberatkan status Sekolah ke-Tingkat paling tinggi dengan mendatangkan Tim Akreditasi Nasional, usaha tersebut membuahkan hasil "*Akreditasi B*" sehingga status SMA Al Falah (Swasta) sederajat dengan SMA Negeri di Pamekasan. Selanjutnya pada akreditasi berikutnya pada tahun 2016 SMA Al Falah mendapatkan status "*Akreditasi A*" dari tim Akreditasi Badan akreditasi nasional - sekolah/Madrasah (BAN-SM) sehingga SMA al falah menjadi satu-satunya SMA Swasta yang memiliki Akreditasi A di kabupaten Pamekasan. Dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun SMA Al Falah bisa meraih 3 (tiga) tingkat Sertifikasi. Tahun 2007 SMA Al Falah merupakan satu-satunya Sekolah yang mempunyai Kode Pokok Sekolah Nasional (KPSN) dari Panitia tetap perhimpunan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) yang berpusat di Salemba Jakarta, se-Kecamatan Kadur dan Sekolah ke-3 (tiga) se-Kabupaten Pamekasan.

Guna untuk memudahkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dari perusahaan, maka perlu ditetapkan struktur organisasinya. Dengan menetapkan struktur organisasi tersebut, maka tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian akan terlihat dengan jelas. Struktur organisasi dari masing-masing perusahaan tidaklah sama, hal ini tergantung dari masing-masing bagian dalam organisasi/institusi itu sendiri dan besar kecilnya perusahaan tersebut.

Sebelum membahas tentang struktur organisasi yang ada pada SMA Al Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan maka terlebih dahulu penulis kemukakan mengenai pengertian dari struktur organisasi itu sendiri.

Richard (1995) mengemukakan bahwa struktur organisasi adalah rangka yang menunjukkan segenap tugas pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi-fungsi tersebut serta wewenang dan tanggung jawab tiap-tiap anggota organisasi yang memikul tiap tugas pekerjaannya masing-masing.

Struktur organisasi dapat dirumuskan sebagai perwujudan yang menunjukkan hubungan diantara fungsi-fungsi serta wewenang dan tanggung jawab yang berhubungan satu sama lain dari orang yang diberi tugas atau tanggung jawab atas setiap fungsi yang bersangkutan. Struktur organisasi dapat dipandang sebagai kerangka menyeluruh yang menghubungkan fungsi-fungsi dari suatu badan usaha dan menetapkan hubungan-hubungan yang tetap diantara para pegawai-pegawai yang melaksanakan fungsi masing-masing.

Dalam praktek selanjutnya menurut George R. Terry dan Richard (1995) istilah organisasi dipakai secara silih berganti dengan struktur organisasi dalam menentukan struktur organisasi, haruslah disesuaikan dengan bentuk organisasi, situasi dan kondisi suatu perusahaan. Pembagian kerja, hubungan kerja, wewenang dan tanggung jawab antara bagian yang satu dengan bagian yang lain harus ditetapkan, diatur dan disusun sehingga merupakan suatu kerangka yang mempunyai pola tetap tersusun dan bentuknya teratur.

KESIMPULAN

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel bebas (*independent variable*) yang dalam hal ini Akuntabilitas pengelolaan keuangan Bantuan operasional sekolah (BOS) X_1 , dan Transparansi pengelolaan keuangan Bantuan operasional sekolah (BOS) X_2 , mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yang dalam hal ini adalah Kepercayaan wali siswa (Y) pada SMA Al Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

Hasil uji hipotesis simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel bebas (*independent variable*) yang dalam hal ini Akuntabilitas pengelolaan keuangan Bantuan operasional sekolah (BOS) X_1 , dan Transparansi pengelolaan keuangan Bantuan operasional sekolah (BOS) X_2 , secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan (berarti) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yang dalam hal ini adalah Kepercayaan wali siswa (Y) pada SMA Al Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

Hasil uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial variabel bebas (*independent variable*) Akuntabilitas pengelolaan keuangan Bantuan operasional sekolah (BOS) X_1 mempunyai pengaruh signifikan (berarti) dan paling dominan terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yang dalam hal ini adalah Kepercayaan wali siswa (Y) pada SMA Al Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

SARAN

Diharapkan pada para pengelola khususnya pimpinan pada SMA Al Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan harus senantiasa menjaga kepercayaan wali siswa melalui Akuntabilitas dan Transparansi dalam pengelolaan keuangan Bantuan operasional sekolah (BOS) sebagaimana yang telah dilakukan sebelumnya.

Guna lebih memberikan kepercayaan kepada wali siswa dalam hal pengelolaan keuangan Bantuan operasional sekolah (BOS) melalui Akuntabilitas, dan Transparansi, maka pihak pengelola khususnya pimpinan pada SMA Al Falah Pondok Pesantren Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan harus memperhatikan variabel lain yang juga ikut mempengaruhi kepercayaan wali siswa yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Arief Budiman, 2010, *Membangun akuntabilitas lembaga pengelola wakaf* Semarang, IAIN Walisongo Semarang.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bilson Simamora, 2004, *Riset Pemasaran, Falsafah Teori dan Aplikasi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Dadang Suhardan, dkk. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dedi Supriadi. 2003. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2014. *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana dan Pertanggung Jawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Dunn, William N, 2003, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Hanidita.
- Dunn, William N, 2003, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Edisi Kedua Terjemahan: Samodra Wibawa. Yogyakarta, Gajah Mada University Pres
- Engel, Blackwell dan Miniard, 2004, *Perilaku Konsumen (Terjemahan)*. Edisi 6, Binarupa Aksara, Jakarta.

- Fandy Tiptono, 2007, *Perilaku konsumen*, Edisi Ke Enam, jilid I, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Islamy, Irfan M, 2004, *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, Jakarta, PT Gramedia Pustaka utama
- Masiyah Kholmi, 2012, *Akuntabilitas dan Pembentukan Perilaku Amanah Dalam Masyarakat Islam*, Jurnal Studi Ekonomi Islam Volume 15 nomor 1, Kota Malang, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mestry, Raj dan Tom Bisschoff. 2009. *Financial School Management Explained*. Cape Town: Pearson Education South Africa.
- Nugroho, J Setiadi, 2010, *Perilaku Konsumen*, Kencana Prenada media Group, Jakarta.
- Nunung Nurhayati, 2014, *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat (BAZ) Di Jawa Barat*, Jurnal Prosiding SNa Sosial Ekonomi dan Humaniora
- Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 10 Tahun 2012 tentang *Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Kendal*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 tentang *Pengelolaan Uang Negara/Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang *Pendanaan Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Rambat, Lupiyodi dan A. Hamdani, 2008, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta, Salemba Empat
- Rizki Khaerani, 2013, *Akuntabilitas dan Transparansi lembaga Pengelola zakat Terhadap Kualitas Lembaga Amil Zakat (Pandangan Muzakki dan Amil Zakat Pada Dompot Dhuafa SulSel*, Skripsi, Makassar, Universitas Hasanuddin.
- Santoso Singgih, 2002, *Buku Latihan SPSS statistic Parametrik*, Alek Media Komputindo, Jakarta.
- Sri Fadilah, 2012, *Membangun Kepercayaan konsumen: Faktor Penting Pada Lembaga Amil Zakat Seluruh Indonesia*, Jurnal ISSN No. 2089-3590, Vo.1 3, No. 1.
- Sudharmanto, 2005. *Analisa Regresi Linear Berganda Denga SPSS*, Yogyakarta, Liberty.
- Sugiono, 2006, *Metode Penelitian Administradisi*, Penerbit Alpha Beta, Bandung.
- Sugiono, 2011, *Statistika untuk penelitian*, Penerbit Alpha Beta, Bandung.
- Sutomo. 2011. *Manajemen Sekolah*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Suryana, Deden. 2008. *Manajemen Keuangan Sekolah*. Jakarta: Erlangga.
- Steers. Richard M, 1995, *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Syafiie, Inu Kencana, 2007, *Ilmu administrasi public*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wibawa, Samodra, 1994, *Kebijakan Publik*. Jakarta: Intermedia.
- Widodo, Joko, 2007, *Analisis kebijakan publik*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Winarno, Budi, 2005, *Teori dan proses kebijakan publik*. Yogyakarta, Media Perss.